

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Sentimen Masa Transisi Pemerintahan Presiden Joko Widodo Menggunakan Algoritma SVM dan Naïve Bayes yang peneliti telah lakukan dan paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hasil dari algoritma Support Vector Machine menunjukkan performa paling optimal dibandingkan algoritma Naïve Bayes dalam menganalisis sentimen publik dari data komentar YouTube. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil dari nilai akurasi tertinggi yang dicapai sebesar 97,60% pada pembagian data dengan rasio 75:25, serta akurasi yang konsisten di atas 95% untuk berbagai rasio pembagian data lainnya. Sementara Naïve Bayes mampu menghasilkan akurasi tertinggi sebesar 90,54%. Meskipun waktu eksekusi SVM lebih lambat dibandingkan Naïve Bayes, SVM lebih unggul dalam hal akurasi sehingga dinilai sebagai algoritma yang lebih baik dalam konteks penelitian ini. Akurasi merupakan hal penting dalam konteks analisis sentimen, di mana akurasi klasifikasi sentimen sangat krusial untuk memberikan gambaran yang jelas tentang opini publik.
2. Berdasarkan hasil analisis LDA yang telah dilakukan terhadap komentar YouTube masyarakat selama masa transisi pemerintahan Joko Widodo, ditemukan bahwa pada masa awal transisi, masyarakat sangat tidak puas terhadap pilihan politik Jokowi, yang dianggap tidak adil dan peran keluarganya dalam pemerintahan yang sangat besar. Ketidakpercayaan ini semakin meningkat dengan munculnya isu nepotisme dan dinasti politik, yang menimbulkan pertanyaan tentang keberpihakan pemerintah terhadap masyarakat. Kritik terus berlanjut pada bulan Mei dan Juni mengenai nepotisme terkait dengan peran anak Jokowi dalam kekuasaan, yang menyebabkan masyarakat semakin tidak percaya pada kebijakan

pemerintah. Bulan berikutnya, Juli dan Agustus kritik beralih ke ketidakpuasan terhadap program ekonomi dan pembangunan, terutama proyek Ibu Kota Negara (IKN), dengan banyak kritik yang mengkhawatirkan bahwa kebijakan pemerintah lebih menguntungkan kelompok tertentu dibandingkan kepentingan umum. Namun, pada bulan September, masyarakat mulai menaruh harapan pada pembangunan infrastruktur dan transisi kepemimpinan yang diantisipasi lebih merata, meskipun masih ada kritik terhadap peran politik keluarga Jokowi. Harapan ini juga mencakup keberlanjutan program pemerintahan di masa depan. Oktober, bulan terakhir masa transisi, menunjukkan bahwa fokus masyarakat beralih ke pelantikan presiden dan wakil presiden baru. Ada harapan bahwa pemerintahan baru akan melanjutkan inisiatif pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Secara keseluruhan analisis LDA ini menunjukkan perubahan besar dalam opini publik. Dimulai dengan ketidakpuasan terhadap kebijakan ekonomi dan nepotisme, dan berakhir dengan harapan terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemerintahan yang lebih inklusif di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti, maka saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dan dapat dikembangkan lebih lanjut adalah memperbanyak jumlah data yang digunakan, sehingga ragam dan variasi sentimen yang dihasilkan dapat lebih beragam dan representatif. Menggunakan model machine learning terbaru untuk analisis sentimen seperti DeBERTa, XLNet, GPT, dan algoritma lainnya. Hal ini diperlukan sebagai pembandingan dan kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan terakhir, untuk tahap preprocessing, peneliti selanjutnya dapat melakukan tahapan *lemmatization* yang lebih baik dibandingkan *stemming*, karena hasilnya lebih linguistik dan akurat. *Stemming* mungkin hanya akan menghapus akhiran sebuah kata, tetapi *lemmatization* mempertimbangkan kata tersebut dengan konteks gramatikal suatu kata.